



Jelang Idul Adha, Takmir Masjid Dapat Pelatihan

YOGYAKARTA (SINDO) – Kantor Pertanian dan Kehewanan (Kanperwan) menggelar pelatihan terhadap 30 takmir masjid se-Kota Yogyakarta. Materi pelatihan yang diberikan yaitu seputar ciri-ciri hewan kurban yang patut diwaspadai bisa menularkan penyakit.

Kepala Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengawasan Mutu Komoditas Pertanian Kanperwan Kota Yogyakarta Sri Pangarti mengatakan, pelatihan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk bisa memperoleh daging yang aman, sehat, dan halal saat kurban nanti.

"Setidaknya mereka (takmir masjid) mengetahui bagian-bagian daging mana yang diwaspadai bisa menularkan penyakit," katanya kemarin. Berdasar pengalaman kurban tahun lalu, terdapat 70 hewan kurban yang tercemari penyakit cacing hati. Penyakit ini cukup berbahaya karena, bila disantap, bisa berpotensi menular ke manusia. "Biasanya, jika kami mendapati kasus ini, hati sapi yang terkena penyakit langsung diamankan," ujarnya.

Sebagai upaya antisipatif, kata dia, aparat Kanperwan dibantu tim dari mahasiswa kedokteran hewan Universitas Gadjah Mada (UGM) akan melakukan pengawasan ke lokasi-lokasi penampungan hewan. Pengawasan ini dimulai H-7 hingga H+1 Idul Adha. "Saat masa pemotongan, petugas juga akan diterjunkan, sehingga bisa mengetahui ada dan tidaknya daging yang berpotensi penyakit," ucap dia.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 04 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005